

**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH BMT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SRIYATUN

B 100 050 269

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRIYATUN**
NIRM : **05.6.106.02016.50269**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH BMT TERHADAP
PENINGKATAN PEDAGANG KECIL DI
KABUPATEN SUKOHARJO**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta,..... **Maret 2009**.....

Yang membuat pernyataan,

SRIYATUN

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH BMT TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN
SUKOHARJO”**

Yang disusun oleh :

Nama : SRIYATUN

NIM/NIRM : B 100050269/ 05.6.106.02016.50269

Telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

Surakarta, Februari 2009

Pembimbing Utama

(H.M. Sholahudin. SE, Msi)

Dekan Fakultas Ekonomi

(Drs.H. Syamsudin, MM.)

MOTTO

“Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut menjadi tinta, ditambahkannya tujuh laut lagi sesudah keringnya, niscaya tidak akan habis-habis ilmu-Nya. Sesungguhnya

Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

(QS; Luqman: 27)

*“Ilmu itu telanjang, pakainya adalah taqwa, perhiasannya adalah rasa malu,
dan buahnya adalah ilmu”.*

(Rasulullah Muhammad SAW)

*“Dengan Ilmu, hidup ini mudah, dengan seni hidup ini menjadi indah, dan dengan agama
(iman dan taqwa) hidup ini menjadi terarah”.*

(Mukti Ali)

PERSEMBAHAN

1. *Suamiku (M. Prihanto) kasih sayang serta kesabarannya yang selalu menuntunku ke jalan yang benar.*
2. *Keluarga tercinta Ayahku (Sugin Sugiarto Suwarno), Bunda (Tukiyem), Kakakku (Wahyu Ambarwati, Amd), serta adikku (Ahmad Riyadi) yang selalu memberikan semangat dalam hidupku.*
3. *Calon buah hati kami, terimakasih kamu tidak rewel selama di dalam kandungan.*

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH BMT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN SUKOHARJO**”. Walaupun jauh dari sempurna, Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu pada fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Disadari bahwa penulis skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Bapak Dr. Syamsuddin, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak M Sholahudin SE.Msi. Selaku dosen pembimbing, yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan berbagai arahan yang berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas wejangan yang diberikan pada walimatul ursy kami.
5. Bapak Imronnudin SE. Msi, Selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak ibu dosen serta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis menjejakkan langkah di perguruan tinggi.
7. Teman-teman lembaga **FOSAI, LEPMA**, dan teruntuk teman-teman **IMM** terima kasih tuk semua yang telah mengajarku cara berorganisasi, **lanjutkan perjuangan!!!!**
8. Sahabat sekaligus teman-teman manajemen angkatan 2005 khususnya kelas H.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini menjadi awal kesuksesan penulis pada langkah selanjutnya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surakarta, Maret 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lembaga Keuangan.....	9
B. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	9
C. Pembiayaan	22

D. Pedagang Kecil	28
E. Kajian Literatur Terdahulu	34
F. Kerangka Pemikiran	35
G. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Sumber Data	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Definisi Operasional Variabel.....	39
G. Metode Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum Kabupaten Sukoharjo.....	46
B. Pengumpulan Data Penelitian	51
C. Hasil Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis dan Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Sukoharjo (menurut kelompok umur dan jenis kelamin)	48
Tabel IV.2 Komposisi Penduduk Kabupaten Sukoharjo (menurut mata pencaharian)	49
Tabel VI.3 Volume Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Hasil Pendapatan Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Mudharabah (dalam ribuan rupiah)	52
Tabel IV.4 Tingkat Keuntungan Rata-Rata Per Bulan Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Mudharabah (dalam ribuan rupiah)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	35
-------------------------------------	----

ABSTRAKSI

SRIYATUN. 2009. Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah yang diberikan BMT terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di kabupaten Sukoharjo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu jenis metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah

Hasil penelitian diketahui dugaan pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan dan dugaan pengaruh pembiayaan terhadap keuntungan, terbukti. Hasil analisis perkembangan usaha pedagang setelah memperoleh pinjaman BMT, baik pendapatan ataupun keuntungan nasabah meningkat. Berdasarkan hasil analisis diketahui $Y_1 = -3.140 + 1.154X + \epsilon$. Pada α sebesar -3.140, artinya apabila tidak terdapat perubahan pembiayaan maka pendapatan akan mempunyai skor rata-rata sebesar 3.140 satuan. Pada koefisien regresi X_1 sebesar 1.154, artinya apabila terjadi peningkatan pembiayaan sebesar satu satuan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 1.154 satuan. Hasil uji menunjukkan nilai R^2 adalah 0.986 berarti sebesar 96,6% variabel yang dipilih pada variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya 3,4% diterangkan oleh variabel lain. Hasil uji t variabel pinjaman diperoleh t_{hitung} sebesar = 75.031 dan $t_{tabel} = 2,63$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel pinjaman terhadap pendapatan hal ini diperkuat nilai Sig 0,000 < 0,05. Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 5629.719$; dan $F(0.05;80) = 2,56$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat, atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis perkembangan usaha pedagang berdasarkan keuntungan pada regresi diperoleh persamaan $Y_2 = -11.085 + 0.276X + \epsilon$. Pada α sebesar -11.085, artinya apabila tidak terdapat perubahan pembiayaan maka pendapatan nasabah akan mempunyai skor rata-rata sebesar -11.085 satuan. Pada koefisien regresi $X_1 = 0.276$, artinya apabila terjadi peningkatan pembiayaan sebesar satu satuan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.276 satuan. Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0.616 berarti sebesar 61,6% variabel yang dipilih pada variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya 39,4% diterangkan oleh variabel lain, dengan demikian penggunaan variabel independen dalam merangkan variasi variabel dependen sudah tepat. Bahwa variabel pembiayaan diperoleh t_{hitung} sebesar = 11.189 dan $t_{tabel} = 2,63$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan terhadap pendapatan hal ini diperkuat nilai Sig 0,000 < 0,05. Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 125.191$; dan $F(0.05;80) = 2,56$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat, atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: *Pembiayaan, Pendapatan, Keuntungan.*

ABSTRACT

SRIYATUN. 2009. "The Analysis of the Influences of *BMT Mudharabah* financing to Increasing of Small Trader Income in Sukoharjo of Regency". Economic of Faculty Management Major. Muhammadiyah University Surakarta. 2009.

Purpose of the study to analysis and knowing how much the influence of the *mudharabah* budgeting. Factor that given BMT toward increasing of small trader income in Sukoharjo of Regency.

Kind of study that used in this research are qualitative study method there are kinds of study method that based on philosophy post positivism, that used to studying on the naturally object condition.

Result of the study known that the credit influence suspicion to income and the credit influence suspicion to benefit, proven. The analytical result of the trader effort development after getting BMT credit, kind of increasing income or benefit of customer. Base on analysis result known $Y_1 = -3.140 + 1.154X + \varepsilon$. On α about -3.140, that mean if there is not change of credit then income will have average score about 3.140 unit. On regression coefficient X_1 about 1.154, that mean if increasing of credit done about one unit then the income will increase about 1.154 unit. Result of the test showing R^2 value is 0.986 it is mean about 96.6% variable that chosen on independent variable can explained dependent variation variable, although the remainder is 304% shown by other variable. Result of t test variable from credit obtained t_{count} about = 75.031 and $t_{table} = 2,63$, so $t_{count} > t_{table}$, by thus, the regression model can be used to redetection dependent variable, or can be said that independent variable together have positive influenced and significant to dependent variable.

The analysis of effort trader development based on benefit on regression obtained comparison $Y_2 = -11.085 + 0.276X + \varepsilon$. On α about -11.085, it is mean if there are no changing of customer income will have average score about -11.085 unit. On regression coefficient $X_1 = 0.276$, it is mean if the increasing of credit done about one unit so learning achievement will do the increasing about 0.276 unit. Analysis result shown R^2 value is 0.616 it is mean about 61.6% variable that chosen on independent variable can explain the variable variation dependent have been valid. That credit variable obtained t_{count} about = 11.189 and $t_{table} = 2,63$, so $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is refused, it is mean there are significant influence between credit variable to income this thing fervent with sign value $0,000 < 0,05$. Result of F test obtained F_{count} value = 125.191; and $F(0.05;80) = 2,56$, so $F_{count} > F_{table}$, by thus, regression model can be used for dependent variable prediction, or can be said that the independent variable together have positive influenced and significant to dependent variable.

Key word: *credit, income, benefit.*

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sudah bertahun-tahun ekonomi dunia didominasi oleh perbankan dengan sistem bunga, walaupun masih banyak negara yang mengalami kemakmuran dengan sistem ini, akan tetapi masih banyak yang belum bisa mencapai kemakmuran, bahkan semakin terpuruk dengan sistem bunga. Belajar dari pengalaman selama bertahun-tahun perbankan yang didominasi sistem bunga, justru semakin memperdalam jurang kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang.

Selain bank syariah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan swasta sejenis yang berprinsip syariah. Diantaranya adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Keberadaan BMT ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khususnya sebagian umat islam yang menginginkan jasa layanan bank syariah untuk mengelola perekonomiannya.

BMT merupakan lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Jadi keberadaannya setingkat dengan koperasi yang dalam

mengoperasikannya berprinsip syariah. Praktek lembaga keuangann syariah di Indonesia tergolong relatif baru. Pada tahap pertama berdiri bank islam. Pada tahap berikutnya bermunculan lembaga keuangann bukan bank yang mengadopsi prinsip bagi hasil yaitu BMT.

Dalam masa krisis ekonomi yang melanda di Indonesia saat ini, pengusaha dan pedagang kecil mampu menunjukkan kemampuannya untuk bertahan, sedangkan pengusaha yang termasuk dalam kategori konglomerat saja kewalahan dalam mempertahankan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha kecil mempunyai potensi yang sangat besar untuk dapat mengembangkan kembali perekonomian ini. Namun disisi lain kemampuan pengusaha kecil mempunyai berbagai kelemahan terutama dalam tiga hal yaitu manajemen, skill dan finansial (Sabarno,1995: 25).

Para pedagang kecil, salah satu bagian dari masyarakat golongan ekonomi lemah perlu mendapatkan bantuan terutama dalam hal tersedianya modal yang cukup untuk berusaha. Untuk itulah peran bank-bank Islam seperti BMT maupun koperasi yang berdasar syariat Islam mengembangkan pemikiran untuk memberikan kredit tanpa jaminan, karena BMT (Baitul Maal Waat tamwil) sebagai salah satu lembaga keuangan Islam dalam operasionalnya juga tidak menggunakan sistem bunga seperti yang lain dilakukan bank konvensional, BMT menerapkan sistem bagi hasil bagi para nasabahnya.

Bagi dunia perekonomian dan pedagang kecil masalah keterbatasan modal selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu

dikeluhkan. Dengan adanya keterbatasan modal sendiri diharapkan adanya akses serta terjangkau kredit perbankan dengan jumlah yang relatif terjangkau, syarat yang terjangkau, dan prosedur yang mudah dan tepat waktu. Sesuai dengan sifat kebutuhannya para pedagang kecil membutuhkan sumber pembiayaan yang mudah dan cepat serta murah. Mudah dan cepat berarti tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat diambil bila diperlukan tanpa harus menunggu, serta jumlah dan pelaksanaan yang fleksibel.

Produk-produk BMT yang bermacam-macam disediakan untuk masyarakat, misalnya kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada sektor pertanian, industri, perdagangan barang dan jasa, koperasi, pedagang kecil dan lainnya. Kredit yang diberikan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya. Produktivitas perlu ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang dijalankan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang, serta menentukan daya saing di era pasar bebas yang akan datang.

Mengingat keadaan demografis di Indonesia dimana masih banyak penduduk yang tinggal dipedesaan dan menjadi pedagang kecil, keberadaan BMT terasa sangat penting. Dengan adanya BMT ini diharapkan dapat membantu para pedagang kecil dalam mengatasi masalah permodalan mereka. Karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan dalam semua jenis usaha. Begitu juga dengan para pedagang kecil yang kebanyakan tinggal di desa dan tergolong ekonomi lemah. BMT memang beroperasi di lingkungan

para pedagang kecil dan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan modal mereka, ditambah lagi setelah pemerintah membuat kebijakan tentang liberalisasi perbankan dengan mengembalikan sistem perbankan kedalam sistem perhitungan ekonomi yang lebih murah.

Dengan adanya fenomena tersebut, BMT yang berdasarkan syariat islam mengembangkan pemikiran untuk memberikan kredit, namun demikian, Baitul Maal wat Tamwil tidak bisa menembus pada lapisan paling bawah. Munculnya banyak lembaga keuangan yang beropersai berdasarkan prinsip syariah termasuk BMT, merupakan fenomena aktual yang menarik untuk dicermati. Paling tidak dapat dianggap sebagai bukti awal diterimanya dengan baik sistem ekonomi berdasarkan syariat Islam ditengah tinngkat peradapan yang sudah sedemikian maju. Fenomena tersebut sekaligus menjadi jawaban atas keraguan sementara pihak terhadap kebenaran ajaran Islam.

Oleh karena itu dalam rangka memberdayakan para pedagang kecil dan menengah agar perannya dalam segala kegiatan ekonomi dapat meningkat, dapat memperluas pangsa pasar dalam kegiatan produksi dan distribusi nasional serta memperkuat daya saingnya. Oleh karena itu BMT direncanakan sebagai gerakan nasional dalam rangka memberdayakan masyarakat lapisan sampai bawah. Antusias masyarakat akan bank syariah sangat besar, terbukti hinga lebih dari 2000 BMT rtelah berdiri dan tersebar diseluruh Indonesia. Yang semakin diminati masyarakat dan semakin banyaknya para pemikir ekonomi syariah di Indonesia yang terus memperjuangkan kemajuan lembaga keuangan berdasarkan syariah Islam.

Sebagai instrumen yang cukup baru, tidak mudah bagi Bank Syariah dan BMT untuk langsung berperan dalam perputaran sistem perekonomian. BMT harus mempunyai strategi yang terarah untuk bisa diterima oleh masyarakat yang beragam persepsi dan perilakunya. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Kabupaten Sukoharjo”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Sebagaimana telah diketahui, adapun permasalahan yang sering dihadapi oleh dunia usaha adalah masalah keterbatasan modal. Demikian juga yang dihadapi para pedagang kecil di pedesaan untuk mengatasi permasalahan ini, maka BMT memberikan jalan keluar dengan memberikan kredit kepada pedagang kecil. Para pedagang kecil mendapatkan modal dengan jalan mengajukan permodalan kredit kepada BMT yang berada di wilayah Sukoharjo.

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah yang diberikan BMT terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil nasabahnya di Kabupaten Sukoharjo”.

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam suatu penelitian batasan ruang lingkup penelitian penting ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah adanya keterbatasan waktu dan sarana, maka responden dalam penelitian ini dibatasi pada pedagang kecil nasabah BMT di kabupaten Sukoharjo yang berada di kecamatan Grogol (Pasar Grogol dan Pasar Telukan) dan kecamatan Sukoharjo (Pasar Sukoharjo dan Pasar Cuplik).

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan adanya permasalahan yang akan dianalisis adalah “untuk menganalisis dan mengetahui seberapa kuat pengaruh pembiayaan mudharabah yang diberikan BMT terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil nasabahnya di kabupaten Sukoharjo”.

E. MANFAAT PENELITIAN

Pemecahan masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang analisis pengaruh pemberian pembiayaan mudharabah BMT terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di kabupaten Sukoharjo.

2. Bagi Pedagang Kecil

Memperlancar dan mengembangkan usahanya, mencari solusi terhadap hambatan yang dihadapi pedagang kecil dalam mengambil keputusan untuk memperoleh tambahan modal.

3. Bagi BMT

Memberikan informasi bagi pihak pengelola Perbankan Syariah/Lembaga Keuangan Syariah dalam usahanya meningkatkan kualitas kinerjanya dalam usaha mensosialisasikan BMT kepada masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis perbankan dan masyarakat luas juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga keuangan yang bisa melayani masyarakat khususnya para pedagang kecil dengan sistem syariah Islam serta sebagai acuan untuk keperluan penelitian yang sejenis.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara teoritis lembaga keuangan, sejarah lahirnya BMT, Baitul Maal Waat Tamwil(BMT), pembiayaan, pedagang kecil, kajian literatur terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang deskripsi umum kabupaten Sukoharjo, pengumpulan data penelitian, dan hasil pengumpulan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran-saran peneliti yang diharapkan berguna bagi nasabah, pengelola BMT, dan pihak lain.